

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini ingin menjawab variabel mana yang memiliki tingkat signifikansi untuk menjelaskan *survival analysis* dari kredit kendaraan bermotor PT XXX. Untuk menjawab pertanyaan itu, maka dilakukan pengujian masing-masing variabel dari data nasabah PT XXX yang diperoleh.

Setelah data dimasukkan ke dalam software SPSS 15, diuji bersama untuk memperoleh permodelannya, lalu diuji lagi masing-masing variabel yang ada untuk melihat *survival* dan *hazard*. Dari hasil penelitian ini langsung di dapati bahwa variabel uang muka atau DP mempunyai tingkat signifikansi paling tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya. Variabel DP ini mempunyai perbedaan model *chi square* = 187.166, dimana signifikan pada level 0.000, untuk *regression coefficient* (B) dari kategori ini mempunyai nilai yang positif yang berarti mempunyai dampak terhadap naiknya *hazard*. Dari variabel DP ini, lalu dikategorikan menjadi 5 kategori berdasarkan besaran DP yang dibayarkan, dari kategori ini yang mempunyai *hazard ratio* tertinggi adalah kategori DP 1 dengan $\exp(B)$ sebesar 10.758. Hal itu berarti variabel ini sangat berpengaruh terhadap *survival* dan *hazard* dari kredit yang diberikan kepada nasabah PT XXX.

Adapun variabel lainnya yang mempunyai tingkat signifikan 0.000 adalah variabel daerah dan juga suku bunga karena mempunyai tingkat signifikansi 0.000 juga. Adapun variabel daerah ini mempunyai *regression coefficient* negatif yang berarti mempunyai

dampak terhadap turunnya *hazard* dan wilayah yang mempunyai tingkat *hazard* tertinggi adalah wilayah Bekasi dan sekitarnya. Untuk variabel suku bunga juga mempunyai signifikansi sebesar 0.000 dan *regression coefficient* negatif yang berarti mempunyai kontribusi terhadap turunnya *hazard* dan suku bunga yang tinggi mempunyai tingkat *hazard* yang paling tinggi dan hal yang sebaliknya berlaku pada suku bunga yang rendah, mempunyai tingkat *hazard* yang lebih rendah pula.

Dari hal-hal diatas, penulis berkesimpulan bahwa penelitian ini telah berhasil menjelaskan variabel-variabel yang mempunyai dampak terhadap *survival* dan *hazard* dari kredit yang diberikan selama ini. Hal ini memang sesuai dengan yang digunakan oleh PT XXX dan perusahaan pemberi kredit sepeda motor lainnya dalam memberikan penilaian terhadap calon nasabah supaya meminimalkan resiko kerugian yang dapat terjadi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Jangka waktu yang terbatas dalam penelitian ini yang hanya mencakup data 2000 nasabah dalam kurun waktu 1 Juli 2004 sampai dengan 31 Desember 2007. Dirasakan kurang karena data yang diambil sangat kecil dibandingkan dengan jumlah pembeli sepeda motor secara kredit yang mencapai 3.5 juta – 4 juta nasabah setiap tahunnya. Ditambah lagi dengan pembatasan karena yang diteliti hanyalah data dari perusahaan XXX saja, juga wilayah yang dibatasi hanya di wilayah JABODETABEK saja yang mungkin tidak merefleksikan nasabah secara nasional. Karena data yang diperoleh diambil langsung dari data PT XXX sebanyak 2000 data, mungkin saja ada penyebaran

yang kurang merata sehingga menyebabkan adanya korelasi antara *covariate* yang satu dengan yang lainnya misal : ada korelasi antara wilayah yang mempunyai *survival* terendah dengan pendapatan yang mempunyai *survival* terendah. Hal ini mungkin bisa dibahas oleh pihak yang ingin menelitinya dikemudian hari. Selain itu, mungkin dengan periode yang lebih lama dan data yang lebih banyak lagi, ditambah wilayah cakupan yang lebih luas maka penelitian ini dapat dijelaskan dengan lebih baik.

5.3 Saran

Fenomena *survival* dan *hazard* dalam kredit kendaraan bermotor ini adalah hal yang sangat penting bagi perusahaan *leasing*, karena disinilah letak keuntungan dan kerugian yang akan dialami oleh perusahaan. Ditambah lagi penyebaran sepeda motor ini mempunyai wilayah cakupan yang sangat luas, jumlah kredit yang sangat besar, dan jumlah merk sepeda motor yang beraneka ragam tentu saja menjanjikan keuntungan yang sangat besar sehingga menjadikan bisnis ini menjadi demikian menarik.

Berdasarkan penelitian ini, dimana menyatakan bahwa variabel yang paling signifikan terhadap *survival* dan *hazard* adalah uang muka yang dibayarkan, maka penulis memberikan saran untuk menaikkan tingkat pembayaran uang muka ke level yang lebih aman, karena uang muka yang rendah mempunyai resiko yang sangat tinggi terhadap macetnya kredit yang diberikan.

Walaupun kita ketahui bersama dengan dinaikkannya uang muka maka akan menurunkan tingkat penjualan yang tentu saja akan berakibat pada turunnya jumlah kredit yang dibiayai oleh perusahaan *leasing*, tetapi hal itu masih lebih menguntungkan daripada

harus menanggung resiko macetnya kredit. Karena sepeda motor bekas mempunyai harga yang jauh lebih rendah dibandingkan harga barunya dan apabila perusahaan terpaksa mengambil unit dari kredit yang bermasalah itu, maka perusahaan harus menanggung biaya perbaikan dan harga jual yang lebih rendah yang pada akibatnya menyebabkan kerugian kepada perusahaan.

Adapun hal-hal lain yang perlu diperhatikan adalah kondisi wilayah yang belum dimasukkan dalam penilaian kredit oleh perusahaan. Kondisi wilayah tidak sama antara satu dengan yang lain, ada daerah yang lebih makmur, ada yang lebih sulit kondisi ekonominya. Hal-hal seperti ini tentu saja mempunyai pengaruh terhadap *hazard* dan *survival* dari kredit yang diberikan.

Dengan adanya analisa ini, diharapkan bahwa perusahaan dapat menilai kredit yang akan diberikan kepada nasabah secara lebih berhati-hati supaya meraih keuntungan yang lebih tinggi di kemudian hari.